

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo, Jalan Wandyopranoto No.1 Sukoharjo, Jawa Tengah. Dipilihnya lokasi tersebut karena PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo ini merupakan Bank Perkreditan Rakyat milik Perusahaan milik Pemerintah Daerah dan berada di bawah pengawasan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo yang memberikan pelayanan pemberian kredit, tabungan, deposito khususnya kepada masyarakat daerah Kabupaten Sukoharjo. Pada pelaksanaannya, timbul permasalahan di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo yakni tingginya angka kredit bermasalah, dan kurang diperhatikannya pelaksanaan prinsip kehati-hatian pada saat proses pemberian kredit. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2012 sampai dengan bulan Oktober 2012.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian ini disebut penelitian deskriptif karena menghasilkan data berupa gambaran dengan kata-kata mengenai pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam perjanjian kredit di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo. Seperti yang dikemukakan Sanapiah Faisal (1990:

20) bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klasifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

Dikatakan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati. Ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor yang sebagaimana dikutip oleh Lexy Moleong (2007: 38), yang menyatakan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Berdasarkan jenis dan metode penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip kehati-hatian yang dilaksanakan oleh PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo dalam pemberian kredit terhadap debitur.

### **C. Penentuan Subjek Penelitian**

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive* yaitu pemilihan subjek penelitian secara sengaja oleh peneliti berdasarkan atas kriteria atau ciri tertentu (Sanapiah Faisal, 1990: 67). Subjek penelitian sebagai informan adalah orang-orang yang karena posisinya memiliki pengetahuan, pengalaman yang cukup tentang permasalahan yang diteliti. Adapun kriteria yang ditetapkan peneliti sebagai dasar pertimbangan penentuan subjek penelitian atau informan adalah sebagai berikut:

1. Seseorang yang bertugas langsung memberikan pelayanan perkreditan di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo, sehingga dapat mengetahui semua kegiatan yang dilaksanakan dalam pemberian kredit;
  2. Seseorang yang memiliki pengalaman yang cukup dalam mengatasi kredit bermasalah yang ada di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo; dan
- Berdasarkan kriteria tersebut, yang ditetapkan sebagai subjek penelitian adalah:

1. Kepala Bagian Kredit PD. BPR Bank Pasar Sukoharjo yang bertugas memeriksa, menilai, membina, dan memantau kredit yang disalurkan.
2. Satu orang Analis Kredit PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo yang bertugas dalam menganalisa permohonan kredit dari calon debitur dan mempunyai pengalaman dalam menangani kredit bermasalah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini dikumpulkan melalui :

1. Wawancara (*interview*)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, dan penjelasan dari subyek penelitian tentang pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam perjanjian kredit di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo. Menurut Lexy J. Moleong (2007: 186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, antara lain

pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik wawancara yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang disusun secara rapi dimana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dalam penelitian. (Lexy J. Moleong, 2007: 190)

Dalam wawancara peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara/petunjuk wawancara yang memuat pokok-pokok yang ditanyakan sebagai pengontrol agar tidak terjadi penyimpangan masalah yang akan diteliti. Melalui wawancara sangat mungkin ditemukan fakta-fakta baru, maka pertanyaan yang diajukan dapat dikembangkan. Dalam wawancara terstruktur memuat permasalahan pokok dalam penelitian yaitu pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo. Kemudian, dari wawancara tersebut didapatkan data yang lengkap dari semua subjek penelitian sebagai sumber penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pegawai PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo yang bertugas sebagai Kepala Bagian Kredit dan Analisis Kredit PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo.

Langkah-langkah yang dilakukan saat wawancara di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo yaitu:

- a). Wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada Kepala Bagian Kredit dan Analisis Kredit,;
- b). Wawancara dilakukan satu persatu dengan waktu menyesuaikan jadwal subjek penelitian;
- c). Wawancara dilakukan dengan duduk berhadapan;
- d). Peneliti memanfaatkan alat tulis dan alat perekam (handphone peneliti) pada saat wawancara berlangsung;
- e). Peneliti mengajukan pertanyaan dengan pedoman wawancara seputar pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo, kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo terutama terkait penilaian *5C's of Credits* serta upaya-upaya yang dilakukan PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo dalam mengatasi kendala tersebut.
- f). Peneliti mencatat hal-hal penting sesuai dengan pedoman wawancara.

## 2. Dokumentasi

Disamping melakukan wawancara juga menggunakan teknik dokumentasi dengan maksud untuk memperkuat dan melengkapi data yang akan dihasilkan. Menurut Lexy J. Moleong (2005: 217-219) membagi dokumen menjadi dua bagian yaitu dokumen pribadi berupa catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan,

pengalaman, dan kepercayaan; dan dokumen resmi dibagi menjadi dokumen internal dan dokumen eksternal, yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Data dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data berikut ini:

- a. Bagan struktur organisasi PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo.
- b. Perjanjian kredit antara nasabah dengan PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo.
- c. APHT (Akta Pemberian Hak Tanggungan) dari notaris.
- d. Formulir penilaian *5C's of Credits*.
- e. Surat Edaran Bank Indonesia No.14/ 26 /DKBU Tanggal 19 September 2012 Tentang Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Bagi Bank Perkreditan Rakyat

#### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti perlu untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan *cross check* data. *Cross check* data adalah upaya mendapatkan data-data yang valid dengan cara menanyakan kepada informan pertama dan kedua sama, maka yang diperoleh valid, dan sebaliknya (Sanapiah Faisal, 1990: 192).

Teknik ini digunakan karena dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tehnik wawancara dan dokumentasi.

Sehingga *cross check* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data tentang pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit di PD. BPR Bank Pasar Sukoharjo yang diperoleh melalui wawancara dengan dokumen-dokumen yang telah diperoleh melalui studi dokumentasi.

Teknik *cross check* dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan sumber data yang telah diperoleh peneliti baik data hasil wawancara dan juga data dokumentasi terkait dengan pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh PD. BPR Bank Pasar Sukoharjo dalam memberikan kredit serta penyebab timbulnya kredit bermasalah di PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo. Data-data tersebut saling dilakukan pengecekan balik yakni data hasil wawancara antar subjek penelitian dicek derajat kepercayaannya dengan data hasil dokumen, berikutnya data dokumen dicek derajat kepercayaannya dengan data hasil wawancara antar subjek penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif. Analisis induktif diterapkan untuk membantu tentang pemahaman, tentang pemaknaan, dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang di ikhstiarkan dari data kasar (Lexy J. Moleong 2007: 209). Analisis induktif dilakukan dengan cara

menganalisis hal-hal yang khusus untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang bersifat umum sesuai dengan fakta. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi data

Data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumen merupakan data mentah yang masih acak-acakan dan kompleks. Peneliti melakukan pemilihan data yang sesuai atau relevan dan bermakna untuk kemudian disajikan dengan memilih data yang pokok atau inti, memfokuskan pada data yang mengarah pada pemecahan-pemecahan masalah dan memilih data yang dapat menjawab permasalahan tentang pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit di PD. BPR Bank Pasar Sukoharjo, kendala-kendala yang ditemui PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo terkait prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, serta upaya-upaya dalam mengatasi kendala tersebut.

#### 2. Unitisasi dan Kategorisasi

Setelah data direduksi, kemudian dilakukan penyusunan data secara sistematis dalam suatu unit-unit yang bersifat dengan sifat masing-masing data dengan menonjolkan hal-hal yang bersifat pokok dan penting. Unit-unit yang telah terkumpul dipilah-pilah kembali dan dikelompokkan sesuai kategori yang ada, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam



pemberian kredit di PD. BPR Bank Pasar Sukoharjo, kendala-kendala yang ditemui PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo terkait prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, serta upaya-upaya dalam mengatasi kendala tersebut.

### 3. Display data

Untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan data yang diperoleh selama penelitian, maka perlu dilakukan display data. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dan logis. Data yang disajikan dalam bentuk narasi berupa informasi mengenai tentang pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit di PD. BPR Bank Pasar Sukoharjo, kendala-kendala yang ditemui PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo terkait prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, serta upaya-upaya dalam mengatasi kendala tersebut.

### 4. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Dengan melihat kembali tujuan yang ingin dicapai, maka data yang telah dikumpulkan dan ditarik kesimpulan dengan menggunakan analisis induktif yang berangkat dari hal-hal yang khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang obyektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat pada reduksi data maupun display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti yaitu tentang pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit di PD. BPR Bank Pasar Sukoharjo,

kendala-kendala yang ditemui PD. BPR. Bank Pasar Sukoharjo terkait prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, serta upaya-upaya dalam mengatasi kendala tersebut.